

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE GROUP
INVESTIGATION SISWA KELAS V MIM BABADAN KARANGDOWO
KLATEN TAHUN AJARAN 2013/2014**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
JOKO RIYANTO

NIM : 13485302

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Riyanto

NIM : 13485302

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Yang menyatakan



Joko Riyanto
NIM. 13485302



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca,meneliti,menelaah,memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Joko Riyanto
NIM : 13485302
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Siswa Kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta,12 Juni 2014

Pembimbing

Drs.Asrori Sa'ud., M.Si.
NIP. 19530705 198203 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0454/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP*
INVESTIGATION SISWA KELAS V MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN
TAHUN AJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Joko Riyanto

NIM : 13485302

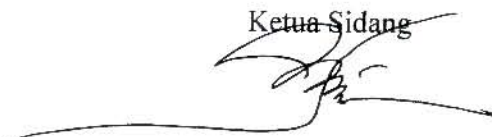
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

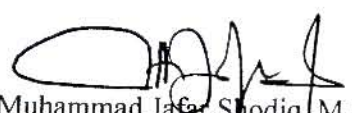


Drs. Asrori Sa'ud, M.Si.
NIP.19530705 198203 1 005

Penguji I


Drs. H. Zainal Arifin A, M.A
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II


Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I.
NIP. 19820315 201101 1 011

Yogyakarta, 23 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ بِسْمِ اللَّهِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
لَا تَعْمَلُونَ خَيْرًا وَاللَّهُ بِمَا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ أَوْثُوا. (11)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S Al-Mujaadilah, ayat : 11)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV Penerbit J-Art, Bandung, 2004, hal. 54.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada :

Almamaterku tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.



ABSTRAK

Joko Riyanto, NIM 13485302. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation siswa Kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014. Program Studi PGMI. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2014

Dalam pembelajaran Matematika, siswa harus dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan kebenaran teori dan hukum matematika yang telah dipelajari. Jika hal tersebut tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan konsep matematika dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. MIM Babadan Karangdowo dalam proses pembelajaran belum melibatkan siswa dan guru masih menjadi pusat kegiatan belajar dikelas sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, hal yang perlu dilakukan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif, berani mengemukakan pendapat, dan mencoba, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dapat meningkatkan prestasi belajar matematika bagi siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Prestasi belajar siswa, yang diambil dari pemberian soal pada akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari lembar observasi, hasil wawancara dengan siswa dan guru, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan prestasi belajar matematika siswa yaitu meningkatnya prestasi siswa diatas KKM 70 yang mencapai 87,50% dari jumlah siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada tiap siklus, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Kabupaten Klaten.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis, Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Haruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalanni studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si., dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Duel Mode Sistem pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Asrori Sa'ud, M.Si., sebagaipembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Hj Nur Jauzah, S.Pd.I selau kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Babadan, Karangdowo, Klaten, yang telah memberi ijin untk mengadakan penelitian dan seluruh guru beserta karyawan MIM Babadan Karangdowow Klaten.
5. Seluruh siswa-siswi kelas V MIM Babadan atas ketersediaan nya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
6. Kepada kedua orangtuaku tercinta, istriku Novi DAB, putraku kenzie Ghibran Almalik yang kusayang, serta adik-adiku Rias Tutik, Tri Utami, Umi Sholichah terkasih yang selalu mencurahkan perhatian, doa, semangat, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Yang Ada Dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

8. Teman-teman program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI melalui dual mode system DMS A pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di PGMI 07 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

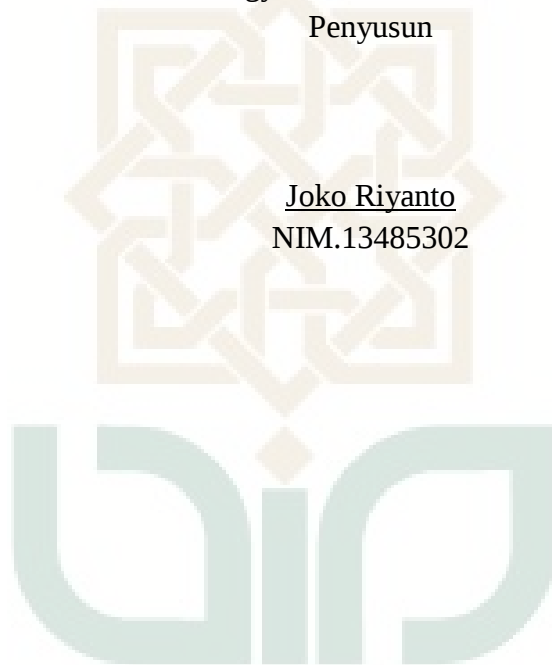
Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 Juni 2014

Penyusun

Joko Riyanto

NIM.13485302



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Hipotesis	13

G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	31

BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH

MUHAMMADIYAH BABADAN KARANGDOWO KLATEN.

A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat MIM Babadan Karangdowo	36
C. Struktur Organisasi	37
D. Visi dan Misi	41
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	41
F. Keadaan Sarana dan prasarana	45
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	48
H. Keunikan dan Prestasi sekolah	49

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Pra Tindakan	50
B. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation.dalam meningkatkan prestasi belajar Matematika siswa Kelas V MIM Babadan Karangdowo	51
C. Pembahasan	64

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	66

C. Kata Penutup.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 : Profil Sekolah MIM Babadan	34
TABEL 2.2 : Bagan Strktur Organisasi	38
TABEL 2.3 : Data Guru MIM Babadan	42
TABEL 2.4 : Data Siswa MIM Babadan	43
TABEL 2.5 : Keadaan Gedung MIM Babadan	45
TABEL 2.6 : Daftar Perlengkapan Sekolah MI Babadan	45
TABEL 2.7 : Daftar Prestasi Lomba	49
TABEL 3.1 : Perbandingan Nilai Rata-Rata Pra Siklus	57
TABEL 3.2 : Perbandingan Nilai Rata-Rata Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	63
TABEL 3.3 : Daftar Perkembangan Niai Rata2 Pra Siklus, Sikls I dan Sikls II	63
TABEL 3.4 : Daftar Perkembangan Prosentase Ketuntasa Siswa Tiap Siklus ..	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 : Siklus Penelitian Tindakan	20



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 : Perbandingan Nilai Rata-Rata Pra Siklus dan Siklus I	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang rumit, karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik. Upaya peningkatan prestasi belajar tersebut antarlain dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena metode mengajar yang digunakan guru akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar peserta didik.

Setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbeda-beda. Metode mengajar yang dipilih guru hendaknya metode yang mendorong peserta didik untuk aktif, dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu memahami materi yang diajarkan. Selain metode mengajar juga peningkatan sarana dan prasarana sehingga tujuan peningkatan prestasi belajar dapat tercapai dengan baik.

Siswa dituntut tidak hanya pandai dalam menghitung, akan tetapi juga memiliki kemampuan pemecahan masalah, kemampuan menggunakan logika, kemampuan berfikir secara praktis, kemampuan bersikap kritis dan kemampuan memecahkan masalah sehari-hari. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat diperoleh dari pembelajaran matematika. Maka dari itu matematika merupakan bidang studi yang harus bisa dikuasai oleh siswa.

Banyak siswa berpikir bahwa matematika merupakan bidang studi yang paling sulit dan jarang diminati, padahal sejatinya matematika merupakan suatu subjek ideal untuk mengembangkan pola pikir anak. Pandangan siswa ini merupakan bentuk respon negatif dari pola pikirnya karena kurangnya aspek penunjang dalam pembelajaran Matematika seperti penyediaan media, bentuk pembelajaran yang membosankan, maupun dari kemauan siswa itu sendiri.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten bahwa nilai rata-rata ulangan harian 65,43 padahal kriteria ketuntasan minimum yaitu 70 dari 16 siswa terdapat 5 siswa yang belum tuntas atau sekitar 31,25%, dari satu kelas yang mempunyai motivasi belajar 11 siswa atau sekitar 68,75%. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih kurang. Kurangnya prestasi belajar siswa dalam belajar mempengaruhi tingkat ketuntasan belajar.

Di sinilah peran guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan prestasi siswa disekolah. Selain dari gurunya langsung, penulis juga mendapatkan informasi dari beberapa siswa MIM Babadan Karangdowo Klaten, bahwa dari semua mata pelajaran yang kurang diminati adalah pelajaran matematika, dari pengakuan siswa tersebut mereka masih bingung dan kurang memahami penyampaian materi dari guru.

Penyebab dari masalah itu adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dimana kegiatan belajar didominasi oleh guru, sehingga menyebabkan siswa jenuh dan malas untuk mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu ada sebagian siswa yang malu bertanya padahal siswa

tersebut tidak mengerti akan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga menyebabkan siswa tersebut menjadi semakin pasif, tidak ada peningkatan prestasi karena kurang pandai, tidak mau tahu dan siswa yang tahu tidak mau memberikan penjelasan kepada yang kurang tahu.

Salah satu alternatif yang dapat ditempuh untuk meningkatkan prestasi siswa adalah melalui kreatifitas guru dalam memilih metode mengajar. Semua metode pengajaran belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang ada, maka pelaksanaan metode mengajar harus tepat sesuai dengan topik pelajaran dan sub pokok bahasan yang disajikan sehingga proses pengajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar contohnya adalah dengan menempatkan siswa secara berkelompok-kelompok, karena dapat melatih siswa dalam berfikir kritis, kreatif dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Pembelajaran yang dapat mewujudkan hal tersebut adalah pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan pendekatan konstruksivisme. Salah satu metode dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Di mana metode ini berusaha untuk mengubah sistem pembelajaran konvensional yang selama ini mendominasi dalam penyampaian materi.

Dalam metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* banyak hal yang memungkinkan bagi peerta didik untuk mengembangkan diri, baik dalam gotong royong, berani menyampaikan ide dan pemecahan masalah

akan lebih terbuka untuk dapat dilakukan secara menyeluruh. Selain itu, metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* ini juga memiliki kelebihan karena pembelajaran disusun dalam bentuk kelompok dan akan di pasang-pasangkan dengan kelompok lain, sehingga menjadi sebuah pembelajaran yang menarik. Sehingga metode ini dianggap sebagai metode yang dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Namun benar tidaknya hal tersebut belum diketahui maka perlu diadakannya suatu penelitian.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul tentang "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Bagi Siswa Kelas V MIM Babadan Karangdowo Tahun Ajaran 2013/2014".

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut : "Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika bagi siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo dalam pembelajaran Matematika pada pokok bahasan keliling dan luas bangun datar melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

a. Guru

- 1) Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), guru dapat mengetahui adanya pembelajaran yang bervariasi. Selain itu, dapat menumbuhkan kembangkan kreativitas dalam menjalankan profesinya sebagai fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran.
- 2) Penelitian dapat digunakan dalam memperbaiki proses pembelajaran yang dikelola guru.

b. Siswa

- 1) Metode pembelajaran kooperatif tipe group investigation dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, pada akhirnya dapat mengurangi adanya perasaan takut dan kejenuhan siswa, sehingga hasil belajar dapat meningkat.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa.

D. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif yaitu : penelitian yang dilakukan Kuszaimah (2011) dengan judul Peningkatan Keaktifan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Pendekatan Group Investigation Bagi Siswa Kelas V MIM Purno, Wuryantoro, Wonogiri. Pendekatan GI mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran dengan analisa data

hasil belajar menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar dalam penelitian awal adalah 68,5. Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran SKI dengan pendekatan GI adalah 90,5. Rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan 22 poin atau meningkat sebesar 32,11%.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ami Waluyo, Program Studi Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Penerapan Kooperatif learning Model STAD Sebagai Upaya untuk meningkatkan Prestasi belajar IPS Siswa Kelas V”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil Prestasi belajar IPS siswa melalui penerapan metode Cooperative learning model STAD yang sesuai dengan situasi dan kondisi SD Loreng 04. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama pelaksanaan prestasi siswa meningkat dari 50% menjadi 90% pada siklus II.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Danny A Masinambow, Program studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2008 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD Inpres Kerondoran Kotamadya Bintang”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SD Inpres Karondoran Kotamadya Bintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kolaborasi tipe STAD dapat meningkatkan

prestasi belajar IPA siswa, Perilaku dan tanggapan siswa jadi lebih positif terhadap pembelajaran IPA.

Adapun penelitian yang digunakan penulis memiliki kemiripan dengan penelitian di atas yaitu pembelajaran kooperatif dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar. yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti berbeda yaitu matematika. Penelitian ini membahas pelajaran matematika di MIM Babadan Kelas V dibatasi pokok pembahasannya. Penelitian ini menekankan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group Investigation untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Bahwa belajar adalah proses tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.¹

Belajar itu adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku²

Belajar itu adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri interaksi dengan lingkungannya.³

2. Pengertian Matematika

¹ Howard L.Kingskey Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.13

² Suprijono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.163

³ Drs. Slameto, Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 20

Matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan–hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir⁴

Matematika di samping sebagai bahasa simbolis juga merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat, dan mengkomunikasikan ide mengenai elemen dan kuantitas⁵

Matematika adalah bahasa simbolis, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil⁶

3. Pengertian Prestasi

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan⁷

Sedangkan menurut Hengki Riawan dalam artikelnya menyatakan bahwa prestasi adalah sesuatu yang dapat dicapai yang dinampakkan dalam pengetahuan, sikap, dan keahlian.

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa prestasi adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha belajar.

⁴ Johnson dan Myklebust, Abdurrahman, *Hakekat Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.224

⁵ Lener, Abdurrahman, *Hakekat Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 255

⁶ Ruseffendi, Heruman, *Hakekat Matematika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 1

⁷ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 137

4. Prestasi Belajar Matematika

Dalam suatu kegiatan belajar, tentu saja kita akan mendapatkan suatu tujuan dari belajar tersebut. Dalam belajar matematika siswa diharapkan supaya dapat memecahkan soal – soal atau masalah – masalah tentang hitungan. Siswa mendapatkan nilai yang baik apabila tidak ada ataupun hanya terdapat sedikit kesalahan dalam pengerjaan soal-soal tersebut.

Akan tetapi, dengan kesalahan yang sedikit tersebut belum cukup. Karena tujuan utama dari pembelajaran matematika adalah agar siswa tersebut dapat meningkatkan penguasaan atau kemampuan dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik, terutama dalam menghitung.

Dari pengertian prestasi belajar dan matematika yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika adalah suatu proses untuk menilai tingkat penguasaan atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar matematika sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan sebelumnya.

5. Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa istilah untuk menyebut pembelajaran berbasis sosial yaitu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran kolaboratif.

Pembelajaran kolaboratif didefinisikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Siswa bertanggung

jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang dihadapkan pada mereka.

Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok kearah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya. Bentuk – bentuk *assessment* oleh sesama siswa digunakan untuk melihat hasil prosesnya.

Sedangkan pembelajaran kooperatif didefinisikan sebagai konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk – bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas serta pertanyaan – pertanyaan serta menyediakan bahan – bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menyiapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas⁸

Rodger dan David mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap sebagai pembelajaran kooperatif⁹ Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur harus ada dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan, yaitu:

a. *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif) hubungan timbal balik yang didasari adanya kepentingan yang sama atau perasaan yang

⁸ Suprijono, Agus, *Kooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 54-55

⁹ Rodger dan David, *Kooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 58 – 61

sama diantara anggota kelompok dimana keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain pula atau sebaliknya.

- b. *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan) adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok sehingga siswa termotivasi untuk membantu temannya, karena tujuan dalam pembelajaran kooperatif adalah menjadikan setiap anggota kelompoknya menjadi lebih kuat pribadinya.
- c. *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif) yaitu interaksi yang langsung terjadi antar siswa tanpa adanya perantara.
- d. *Interpersonal skill* (komunikasi antar anggota) Membutuhkan keluwesan yaitu menciptakan hubungan antar pribadi, mengembangkan kemampuan kelompok, dan memelihara hubungan kerja yang efektif
- e. *Group processing* (pemrosesan kelompok) meningkatkan ketrampilan bekerjasama dalam memecahkan masalah (proses berkelompok) yaitu tujuan terpenting yang diharapkan dapat mencapai dalam pembelajaran kooperatif adalah siswa belajar keterampilan bekerjasama dan hubungan ini adalah keterampilan yang penting dan sangat diperlukan di masyarakat

6. Model pembelajaran *Group Investigation*

Pembelajaran *Group Investigation* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Di mana pembelajaran kooperatif ini

menempatkan siswa pada kelompok-kelompok belajar dan setiap anggota kelompok diberi nomor-nomor yang sama dengan kelompok lain¹⁰

Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* ini pada dasarnya merupakan sebuah variasi diskusi kelompok. Ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa dalam kelompok tanpa memberitahukan terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya. Dengan cara seperti ini menjamin keterlibatan total semua siswa. Cara ini merupakan upaya yang sangat baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam diskusi kelompok. Adapun langkah –langkah pembelajaran *Group Investigation* adalah :

- a. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang heterogen.
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok yang harus dikerjakan.
- c. Guru memanggil ketua-ketua kelompok untuk mengambil materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- d. Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya.
- e. Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasannya.
- f. Kelompok lain dapat memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasannya.
- g. Guru memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan

¹⁰ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 214

konsep dan memberikan kesimpulan.

h. Evaluasi.

Hasil akhir dari kelompok adalah kumpulan ide - ide dari tiap anggota serta pembelajaran kelompok yang notabene lebih mengarah kemampuan intelektual siswa dibandingkan belajar secara individual.

Pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran matematika tipe Group Investigation dimulai dengan mengenalkan masalah-masalah kontekstual atau nyata dalam kehidupan sehari-hari yang sering dialami siswa. Misalnya mengenalkan contoh-contoh bentuk bangun datar yang ada di sekitar kita. Sebagai contoh permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari adalah Siswa membeli 5 buah buku tulis berbentuk persegi. Tentukan keliling dan luas buku tulis tersebut. Untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, maka siswa harus menentukan keliling dan luas persegi tersebut dari masalah tersebut.

Solusi pemecahan tersebut dicari sendiri oleh siswa dengan cara didiskusikannya. Sebelumnya agar lebih efektif siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang beranggotakan 4 siswa. Selama siswa bekerja guru hanya berperan sebagai fasilitator yang mengamati pekerjaan siswa sehingga siswa dituntut lebih aktif.

F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori tersebut diatas maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut dengan menggunakan metode pembelajaran group

Investigation dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten Tahun Ajaran 2013/2014.

G. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Bagi Siswa Kelas V MIM Babadan, Karangdowo, Klaten Tahun Ajaran 2013/2014” ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas.

Penelitian Tindakan Kelas, didefinisikan sebagai kegiatan mencermati suatu obyek penting yang menarik minat peneliti dengan menggunakan metodologi tertentu yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat pada sekelompok siswa yang sedang belajar.

2. Setting Penelitian.

a. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dilaksanakan bulan April sampai Mei 2014, pada siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2014 karena pengumpulan data dengan cara tindakan kelas tidak dapat dilakukan pada waktu libur sekolah.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MIM Babadan Karangdowo Klaten desa Babadan Kecamatan Karangdowo Kabupaten Klaten, pada siswa kelas

V tahun ajaran 2013/2014. Penelitian di lakukan di MIM Babadan Karangdowo Klaten karena pada siswa kelas V tersebut mempunyai masalah dengan prestasi belajarnya sehingga perlu diadakannya penelitian.

3. Subyek Penelitian

a. Siswa

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten tahun ajaran 2013/2014. Yang berjumlah 16 siswa. Di mana prestasi belajar Matematika nya masih terlihat kurang. Siswa terlihat jenuh dengan pola pembelajaran yang sama secara terus menerus. Hal inilah yang membuat prestasi belajar matematika berkurang. Penelitian ini dilaksanakan sebagai tindakan kelas terhadap masalah yang timbul.

b. Guru Peneliti

Dalam hal ini peneliti berusaha mencari kelemahan-kelemahan peneliti sendiri ketika berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran dan minta bantuan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran dan mencatat hal-hal yang perlu sebagai bahan refleksi sehingga diperoleh strategi-strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar, baik pada mata pelajaran matematika pada khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya.

4. Sumber Data dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten dan guru matematika kelas tersebut.

b. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi :

- 1). Data kemampuan awal siswa.
- 2). Data observasi guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar.
- 3). Data hasil belajar siswa

5. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Observasi

Secara umum menurut Anas Sudijono, Pengertian Observasi adalah : Menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹¹

Observasi meliputi kegiatan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi observasi data dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

2). Tes tertulis

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1997), hlm 36.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data nilai siswa dan digunakan sebagai refleksi untuk mengembangkan tindakan siklus selanjutnya.

3). Non Tes

Teknik ini dilakukan dengan cara wawancara, pengamatan, cek lis dan sebagainya, untuk mengetahui kemampuan siswa secara langsung.

b. Alat pengumpulan data

Adapun alat atau instrumen yang digunakan sebagai alat bantu adalah:

1). Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini ada dua, yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

2). Butir soal tes

Alat pengumpulan data yang berupa tes, berbentuk tes uraian.

3). Lembar wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data yang terbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu dipersiapkan secara tuntas dilengkapi dengan instrumennya.¹²

Lembar wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan langsung untuk siswa.wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang

¹² Suhaersini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),hlm. 27

diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Untuk menjaga agar wawancara terarah pada sasaran maka penyusun menggunakan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, daftar pertanyaan itu tidak mengikat jalannya wawancara dan disajikan secara individu dengan harapan akan mendapat data yang intesif .

Wawancara dilakukan terhadap guru matematika kelas V dan beberapa siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang usaha guru Matematika dalam meningkatkan prestasi belajar.

6. Analisis Data

Dari data hasil penelitian yang diperoleh, dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Menguraikan data hasil penelitian setiap siklus untuk membandingkan dengan data sebelum dilakukan penelitian yaitu dengan pemberian tes awal. Hasil dari tes seluruh siswa dihitung rata-rata kelasnya. Hasil dari siklus ke siklus harus menunjukkan belum ada peningkatan prestasi belajar siswa.
- b. Menyimpulkan hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada pelajaran matematika terhadap prestasi belajar siswa.

7. Indikator Kinerja

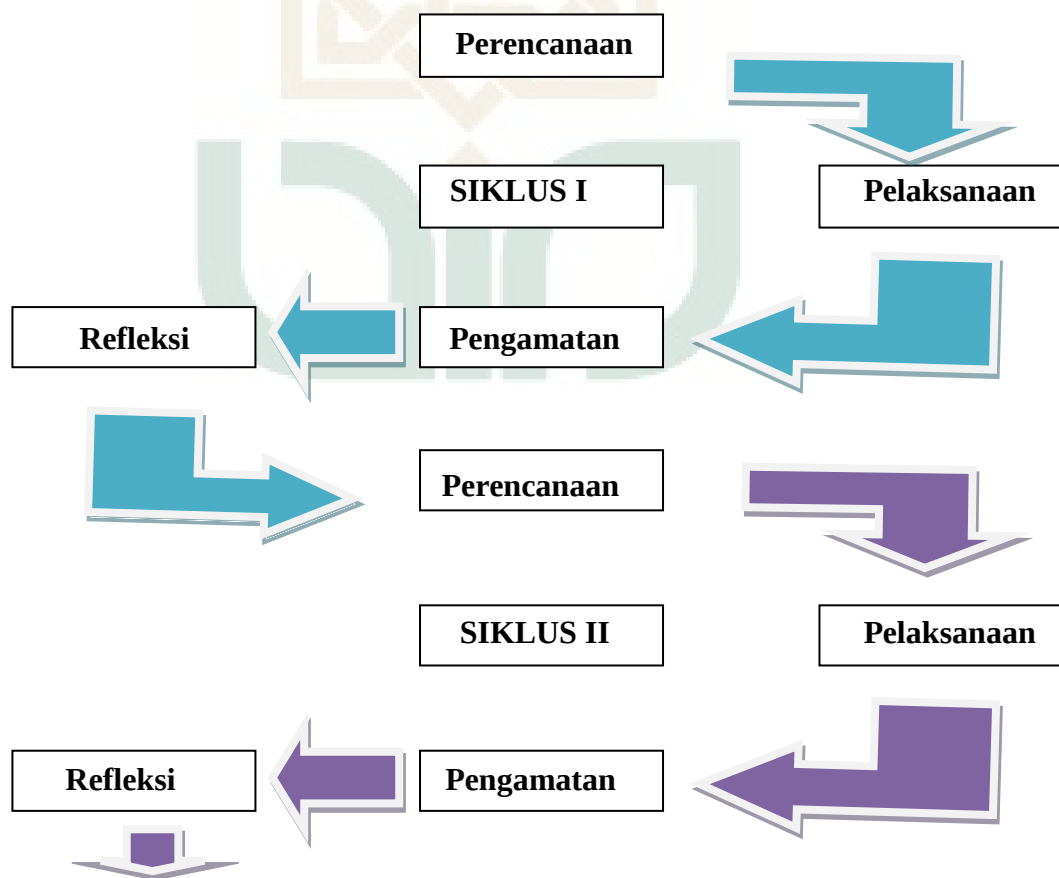
Hasil Penelitian tindakan Kelas ini berhasil sesuai harapan apabila dalam penelitian ini

- a. Nilai hasil rata-rata hasil belajar matematika dari siswa kelas V memperoleh nilai $\geq 70,00$.
- b. Siswa yang mencapai Ketuntasan Kriteria Minimum 70.¹³

8. Prosedur Penelitian

Perencanaan tindakan ini mengacup ada observasi awal yang telah dirumuskan sebagai fokus permasalahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Penelitian Tindakan Kelas ini diadakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun model penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah



¹³ Buku pedoman KKM MIM Babadan, di kutip tanggal 22 Mei 2014

Sudah mencapai Indikator

Gambar 1.1 Siklus Penelitian Tindakan

9. Tahap-tahap penelitian :

a. Perencanaan

Permasalahan tersebut dipecahkan dengan menggunakan instrumen atau alat dan teknik yang diperlukan dalam pengumpulan data. Setelah data terkumpul maka permasalahan dapat teridentifikasi, selanjutnya dilakukan analisis data yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam suatu kalimat sehingga terlihat aspek-aspeknya secara jelas. Adapun langkah-langkah persiapan yang dilakukan meliputi:

1). Identifikasi masalah dan penyebabnya

Permasalahan siswa dirumuskan melalui diskusi antara peneliti dengan guru matematika. Diskusi dilakukan untuk membahas masalah-masalah yang sering dihadapi guru matematika dalam kegiatan pembelajaran. Informasi diperoleh dari pengalaman guru dalam menghadapi situasi kelas dari tahun ke tahun dalam kegiatan pembelajaran, kemudian bersama untuk menentukan alternatif solusi.

Peneliti merumuskan permasalahan siswa yang berhubungan dengan pemahaman konsep selama pembelajaran berdasar dialog awal. Adapun permasalahan tersebut adalah rendahnya tingkat pemahaman konsepsi siswa terhadap materi ajar. Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada rendahnya tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi ajar.

Hal ini disebabkan siswa tidak benar-benar memahami konsep yang diajarkan.

Siswa cenderung hanya menghafalkan konsep tersebut sehingga apabila dihadapkan pada suatu permasalahan yang bersifat aplikatif siswa cenderung kesulitan dalam menyelesaikannya karena tidak mampu menerapkan konsep secara benar.

2). Perencanaan solusi masalah

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan peningkatan prestasi belajar pada pengajaran keliling dan luas bangun datar di kelas V semester ganap melalui pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Dengan penggunaan strategi pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan selama dua minggu dan terbagi dalam tiga putaran. Pelaksanaan tindakan tersebut berdasarkan pada perencanaan, namun tindakan tidak mutlak dikendalikan oleh rencana. Suatu tindakan yang diputuskan mengandung berbagai resiko karena terjadi dalam situasi nyata. Oleh karena itu, rencana tindakan harus intuitif dan sementara, fleksibel, dan siap diubah sesuai dengan keadaan yang ada sebagai usaha kearah perbedaan.

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru yang akan diobservasi karena guru berfungsi sebagai pengelola kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation.

c. Observasi dan Monitoring

Peneliti mengamati proses pembelajaran pada waktu observasi dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran baik yang terjadi pada guru, siswa maupun situasi kelas. Kegiatan guru yang harus dicatat meliputi pendahuluan, pengembangan, penerapan dan penutup, serta menuliskan keterangan tambahan yang belum terjaring seperti inisiatif, reaksi siswa, situasi kelas, kendala proses tindakan, serta memberikan kesimpulan dan saran secara umum dari tindakan yang dilakukan. Waktu pelaksanaan observasi disesuaikan dengan jam pelajaran pada jadwal matematika di kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten tahun ajaran 2013/2014.

4. Refleksi

Refleksi dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi atau tidak terjadi. Apa yang telah dihasilkan atau belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian tindakan kelas. Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara. Refleksi ini dilakukan setiap akhir siklus penelitian, tetapi jika ada hal-hal yang mendesakdan perlu penanganan segera, kegiatan refleksi bisa dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

5. Evaluasi

Evaluasi hasil penelitian dilakukan untuk mengkaji hasil pelaksanaan, observasi dan refleksi pada setiap pelaksanaan PTK. Evaluasi diarahkan pada penemuan bukti-bukti dari peningkatan pemahaman konsep dan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika yang terjadi setelah dilaksanakan serangkaian tindakan. Tahap ini merupakan proses mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap tujuan PTK.

Kegiatan ini dilakukan dalam setiap tindakan yang dilaksanakan. Penyajian ini dilakukan dalam rangka pemahaman terhadap sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Jika tujuan dalam program yang dilaksanakan belum berhasil, maka diperlukan langkah revisi untuk memperbaiki atau menyusun program rencana baru yang akan dilaksanakan pada putaran II, dan apabila putaran II masih belum berhasil, maka disusun rencana program untuk putaran III dan seterusnya. Tindakan dinyatakan berhasil bila setelah dilakukan tindakan terjadi perubahan perilaku belajar lebih baik dari sebelumnya. Jika perilaku belajar tidak berbeda bahkan lebih buruk, maka tindakan dinyatakan belum berhasil.

Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan kelas siklus 1 yaitu:

a. Tindakan pada tahap perencanaan adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran

- 2) Mengumpulkan data yang diperlukan
- 3) Memberi gambaran bahwa pembelajaran matematika akan menyenangkan dan tidak membosankan melalui pembelajaran kooperatif.
- 4) Memberikan informasi bahwa team yang mendapatkan nilai paling baik akan mendapatkan penghargaan.serta memberikan tujuan pembelajaran yang jelas.

b. Tindakan pada tahap pengembangan adalah:

- 1) Membangkitkan keingintahuan siswa dengan sebuah demonstrasi yang mengundang pertanyaan masalah kehidupan sehari-hari yang nyata, atau dengan cara-cara yang lain.
- 2) Menyampaikan materi yang tidak menyimpang dari tujuan yang akan di ujikan, fokus pada makna bukan pada hafalan.
- 3) Menunjukan sikap ramah dan simpati atas perhatian yang diberikan pada siswa.

c. Tindakan pada tahap penerapan adalah:

- 1) Memberi gambaran bahwa pembelajaran matematika akan menyenangkan dan tidak membosankan melalui pembelajaran kooperatif tipe group investigation.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik tentang pendekatan matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyuruh siswa bertanya kepada teman yang lain sebelum bertanya kepada guru apabila ada kesulitan.
- 4) Memberikan kata pujian kepada siswa yang dapat bekerjasama dengan baik.

5) Memberikan Tes atau Evaluasi.

d. Tindakan pada tahap refleksi adalah:

Mengadakan refleksi pada tindakan yang telah dilakukan untuk sebagai dasar dalam tindakan pada siklus selanjutnya. Pembelajaran dilaksanakan selama 1 pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (70 menit), dengan materi ajar yang disampaikan adalah keliling dan luas pada bangun datar persegi dan persegi panjang.

Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan kelas siklus II yaitu:

a. Tindakan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran
- 2) Mengumpulkan data yang diperlukan
- 3) Memberi gambaran bahwa pembelajaran matematika akan menyenangkan dan tidak membosankan melalui pembelajaran kooperatif tipe group investigation.
- 4) Memberikan informasi bahwa siswa yang mendapatkan nilai paling baik akan mendapatkan penghargaan.
- 5) Memberikan tujuan pembelajaran yang jelas.

b. Tindakan pada tahap pengembangan adalah:

- 1) Membangkitkan keingintahuan siswa dengan sebuah demonstrasi yang mengundang pertanyaan masalah kehidupan sehari-hari yang nyata, atau dengan cara-cara yang lain.

- 2) Menyampaikan materi yang tidak menyimpang dari tujuan yang akan di ujikan, fokus pada makna bukan pada hafalan.
- 3) Menunjukkan sikap ramah dan simpati atas perhatian yang diberikan pada siswa.

c. Tindakan pada tahap penerapan adalah:

- 1) Memberi gambaran bahwa pembelajaran matematika akan menyenangkan dan tidak membosankan melalui pembelajaran kooperatif tipe group investigation.
- 2) Memberikan dorongan kepada siswa untuk saling membantu menjelaskan kepada teman yang lain apabila mendapat kesulitan dalam mempelajari materi yang diajarkan, jika tidak maka siswa tersebut tidak akan berhasil menjadi siswa yang terbaik yang akan memperoleh penghargaan.
- 3) Menyuruh siswa bertanya kepada teman yang lain sebelum bertanya kepada guru apabila ada kesulitan.
- 4) Memberikan kata-kata pujian kepada siswa yang dapat bekerjasama dengan baik.
- 5) Memberikan Tes atau Evaluasi.

d. Tindakan pada tahap refleksi adalah:

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus 2 berlangsung. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa kendala-kendala sudah dapat diatasi dengan melihat indikator keberhasilan sudah tercapai pada pelaksanaan siklus 2 sehingga siklus 3 tidak perlu dilaksanakan.

Pembelajaran dilaksanakan selama 1 pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (70 menit), dengan materi ajar yang disampaikan adalah keliling persegi dan persegi panjang serta luas persegi dan persegi panjang.

Metode pembelajaran kooperatif Tipe Group Investigation pada siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten, akan dilaksanakan dengan rancangan kegiatan tiap siklusnya sebagai berikut :

1).Perencanaan

Dalam perencanaan akan dijelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Pada tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2).Tindakan, yang meliputi :

- a).Penyajian materi secara langsung dan menggunakan gambar-gambar sesuai dengan materi yang diajarkan di dalam kelas.
- b). Membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah dan data siswa yang telah diperoleh untuk berdiskusi mempelajari materi dan gambar yang disampaikan oleh guru dan mengerjakan soal yang diberikan guru secara kelompok.
- c). Memberikan soal kuis individu untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.
- d) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang teraktif dan terkompak.

e).Peneliti mengadakan evaluasi untuk mengetahui hasil atau prestasi belajar yang telah dilaksanakan dengan metode yang dipilih.

f). Memberikan angket motivasi belajar matematika setelah dilakukan tindakan tiap akhir siklus.

3).Observasi atau Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Tahap 2 diberikan untuk memberikan peluang kepada guru yang berstatus sebagai pengamat. Guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat ini melakukan “pengamatan balik” terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung.

4) Refleksi

Refleksi merupakan tindakan berfikir atau perenungan kembali terhadap apa yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber pendapat, baik guru, peneliti, kolaborator siswa untuk mendapat masukan-masukan tentang kelemahan, kekurangan dan keberhasilan yang telah dilakukan selama pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi hasil pengamatan yang diperoleh dilakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis ini guru melakukan refleksi diri sebagai landasan untuk menentukan tindakan dan perencanaan program pada siklus berikutnya.

Dalam kegiatan ini dilakuksn untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Contohnya tindakan terhadap catatan siswa, semua siswa diminta mengemukakan bagaimana perasaan ketika catatan diambil oleh guru,

bagaimana reaksi terhadap coretan-coretan yang dibuat oleh guru, dan cara yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan penelitian akan berkolaborasi dengan guru matematika kelas V yang bertugas mengamati, adapun kegiatan dan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a). Kegiatan Guru (dalam hal ini peneliti sebagai guru)

Kegiatan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini melakukan kegiatan proses pembelajaran. Proses pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan kemampuan dan kecakapan siswa menurut hasil pengamatan peneliti. Hasil dari tugas awal ini selalu dinilai guru dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Guru memberikan saran kepada siswa yang belum menguasai materi dan nilainya kurang baik untuk selalu meningkatkan diri dengan cara terus belajar dan rajin mengerjakan soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Selain yang dilakukan tersebut guru mencatat apa yang telah dilakukan dan mencatat perkembangan kemampuan serta kecakapan siswa dalam mengerjakan tugas setiap hari dengan menggunakan lembar jawaban.

Pada akhir setiap siklus guru mengadakan tes ulangan dan memberikan angket prestasi belajar. Tes ulangan harian digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswa mencapai tujuan belajarnya. Hasil dari tes ini dicatat oleh guru, dan digunakan sebagai dasar untuk mengamati perkembangan prestasi siswa dari hari ke hari. Kemudian pengisian angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan prestasi belajar matematika para siswa. Pada waktu refleksi, guru bersama pengamat dapat

melihat kembali apa yang telah dilakukan dan perkembangannya, serta menyusun rancangan tindakan pada minggu berikutnya.

b). Kegiatan Siswa

Siswa dikenai tindakan mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas dan memberikan reaksi terhadap setiap tindakan yang diberikan guru. Siswa diharapkan untuk selalu berusaha meningkatkan diri dengan terus menerus berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dikelas dengan demikian siswa berusaha untuk selalu ingin rajin belajar demi meningkatkan prestasi belajar siswa.

Siswa juga diminta untuk mengisi angket prestasi belajar matematika yang harus diisi dengan jujur untuk mengetahui sejauh mana peningkatan atau penurunan prestasi belajar mereka.

c). Kegiatan Pengamat (pembantu peneliti)

Pada waktu guru memberikan tindakan kelas, pengamat melakukan pengamatan bagaimana jalannya proses belajar mengajar. Pada waktu kegiatan refleksi, pengamat membantu guru dengan memberikan masukan-masukan terhadap tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan bersama-sama tindakan yang akan dilakukan. Pemantauan dilakukan oleh pengamat setiap jam pelajaran matematika, bagaimana perkembangan prestasi belajar siswa dalam penguasaan materi serta kerjasama mereka yang dapat diamati oleh pengamat dan strategi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok bahasan menjadi beberapa bagian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Muhammadiyah Babadan, Karangdowo. Yang meliputi letak keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaanguru siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi sekolah.

Bab III membahas tentang hasil penelitian berisi tentang diskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui kamajuan yang diperoleh yaitu, dengan penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V MIM Babadan Karangdowo hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang sebelumnya dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas 65,43 dari 16 siswa. Setelah siklus I nilai rata-rata kelas meningkat 6,19 % menjadi 71,61 kemudian meningkat pada siklus II 6,38% menjadi nilai rata-rata kelas 78.00 yang sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70.00.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas V MIM Babadan Karangdowo Klaten, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan keliling dan luas pada bangun datar persegi dan persegi panjang penggunaan metode ini perlu dikembangkan di materi-materi yang lain.
2. Guru perlu mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam pembelajaran agar proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Mengingat banyaknya kelebihan yang ada pada penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*, sebaiknya metode pembelajaran ini mulai diterapkan oleh guru.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat kami paparkan mengenai materi yang menjadi pokok bahasan kami dalam skripsi ini, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan nya. Karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.

Maka dari itu kritik saran yang membangun untuk penulis demi sempurnanya skripsi ini dan penulisan skripsi ini dikesempatan-kesempatan berikutnya. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis pada khususnya juga para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Abdurrahman, Johson, Myklebust, *Hakikat Matematika*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Djamarah, Syaiful Bahri, Slameto, *Psikologi Mengajar*, Jakarta: Rineksa Cipta, 2011

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Heruman, *Model Pembelajaran Matematika*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007

Howard L.Kingskey Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 1999

Lener, Abdurrahman, *Hakekat Matematika*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Slameto dan J.Bruner, *Pengertian Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2005

Suprijono, Agus, *Cooperative Leaning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Sumanto, Endah, *Matematika untuk SD dan MI*. Klaten: Sahabat, 2007

Rodger, David, Suprijono, *Kooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009

Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, Bandung: Nusa Media, 2008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Joko Riyanto
2. NIM : 13485302
3. Tempat Tanggal Lahir : Klaten 22 Agustus 1981
4. Pendidikan
 - a. MIM Karangtalun Lulus Tahun 1993
 - b. SMP Negeri 3 Karangdowo Lulus Tahun 1996
 - c. MA Negeri Karang Anom Lulus Tahun 1999
 - d. Diploma II STAIN Surakarta Lulus Tahun 2001
 - e. SI STAIN Surakarta Lulus Tahun 2007
5. Agama : Islam
6. Alamat : Karangtalun,Karangdowo,Klaten

Yang Membuat

Joko Riyanto
NIM : 13485302

SURAT IJIN PENELITIAN

Kepada :

Yth.Kepala MIM Babadan

Di Klaten.

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Joko Riyanto

NIM : 13485302

Dengan ini mengajukan permohonan melakukan penelitian di MIM Babadan Karangdowo untuk memenuhi tugas skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu.

Demikian permohonan atau ijin penelitian ini kami ajukan. Atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah

Pemohon

Hj. Nur Jauzah,S.Pd.I

NIP.19620903 198803 2 003

Joko Riyanto

NIM.13485302

SURAT PERYATAAN TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Joko Riyanto

NIM : 13485302

Menyatakan bahwa :

Nama : Untung,S.Pd

Tempat Tugas : MIM Babadan

Jabatan : Guru Mapel

Adalah teman sejawat yang membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana satu dalam pendidikan islam.

Teman Sejawat

Mahasiswa

Untung,S.Pd

Joko Riyanto

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MIM BABADAN
KARANGDOWO KLATEN

NO		L/P	Nama Siswa
Urut	Induk		
1	582	P	Anisa Indri Pratama
2	592	P	Choirunisa Revika Zahra
3	593	P	Amanda Dwi Aulia
4	594	P	Aprilia Intan Rahma Putri
5	595	P	Putri Amanada Mayangsari
6	596	P	Ucik Susilowati
7	597	P	Qonita Mailana Sari
8	598	L	Toti Saputro
9	599	L	Abdul Ghofur
10	600	P	Diah Fatmawati
11	601	L	Randi Gozali
12	602	L	Saifudin Ahmad Kurniawan
13	603	L	Wijiyanto
14	635	L	Faturahman aditya
15	636	P	Lusi Apriyani
16	548	L	Muhammad Fajar Valentino

HASIL EVALUASI PRA SIKLUS

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran :2013/2014

Kelas : V KKM : 70

Semester : II Jumlah Peserta : 16

Nomor		Nama Siswa	(L/P)	Nilai Pra Siklus	Ketuntasan	
Urut	Induk				Ya	Tidak
1	582	Anisa Indri Pratama	P	70	√	
2	592	Choirunisa Revika Zahra	P	80	√	
3	593	Amanda Dwi Aulia	P	75	√	
4	594	Aprilia Intan Rahma Putri	P	55		√
5	595	Putri Amanada Mayangsari	P	75	√	
6	596	Ucik Susilowati	P	70	√	
7	597	Qonita Mailana Sari	P	60		√
8	598	Toti Saputro	L	70	√	
9	599	Abdul Ghofur	L	20		√
10	600	Diah Fatmawati	P	75	√	
11	601	Randi Gozali	L	70	√	
12	602	Saifudin Ahmad Kurniawan	L	70	√	
13	603	Wijiyanto	L	72	√	
14	635	Faturahman aditya	L	60		√
15	636	Lusi Apriyani	P	80	√	
16	548	Muhammad Fajar Valentino	L	45		√
Jumlah Nilai				1047		
Rata-rata				65.43	11	5
Persentase Ketuntasan Dalam %					68,75%	31,25%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Muhamadiyah Babadan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas	: V
Semester	: 1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Menentukan luas dan keliling pada bangun datar persegi dan persegi panjang.
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Indikator

- 1.1 Menemukan rumus luas bangun datar (dalam kata-kata): persegi dan persegi panjang.
- 1.2 Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang
- 1.3 Menghitung luas bangun persegi dan persegi panjang
- 1.4 Menemukan dan menggunakan rumus persegi dan persegi panjang dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

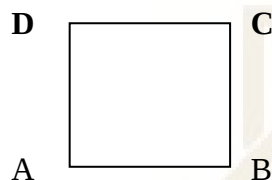
1. Menentukan luas persegi dan persegi panjang
2. Menentukan keliling persegi dan persegi panjang

C. Karakteristik yang diharapkan

- ☐ *Teliti, Rasa ingintahu, Kreatif, Mandiri, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah.*

D. Materi Pembelajaran

1. Persegi



a. Pengertian Dasar

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat bangun datar yang berbentuk persegi panjang, tetapi panjang sisinya sama. Bangun ini disebut persegi. Contoh bangun persegi adalah bingkai foto, teralis jendela, dan ubin. Dengan demikian persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

b. Sifat-sifat persegi:

- 1) Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar.
- 2) Setiap sudutnya siku-siku.
- 3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
- 4) Setiap Sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal- diagonalnya.
- 5) Memiliki 4 sumbu simetri.

c. Rumus luas dan keliling persegi

1) Luas Persegi

$$L = s^2$$

Contoh : Sebuah buku berbentuk persegi dengan sisi 4 cm. Tentukan luas buku tersebut.

Jawab : $L = \text{sisi} \times \text{sisi} = 4 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} = 16 \text{ cm}^2$

2) Keliling Persegi

Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Di tulis sebagai berikut,

$$K = 4s$$

Contoh : Sebuah Papan tulis berbentuk persegi dengan sisi 12 cm. Tentukan Keliling papan tulis tersebut.

Jawab : keliling : $4 \times \text{sisi} = 4 \times 12 \text{ cm} = 48 \text{ cm}$

2. Persegi Panjang



a. Pengertian Dasar

Persegi panjang adalah segi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang, serta keempat sudutnya siku- siku.

b. Sifat-sifat persegi panjang

1) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

2) Setiap sudutnya siku-siku.

3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan di titik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.

4) Mempunyai 2 sumbu simetri yaitu sumbu vertikal dan horisontal.

c. Rumus luas dan keliling persegi panjang

1) Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya. Dapat ditulis sebagai berikut: $L = p \times l$

Keterangan: p = panjang l = lebar

Contoh : Sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Tentukan luas kolam ikan tersebut?

Jawab : Luas = $P \times l$

$$= 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} = 96 \text{ cm}^2$$

2) Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang p dan lebar l, maka dapat ditulis sebagai:

$$K = 2p + 2l$$

$$K = 2(p + l)$$

Contoh : Sebuah papan Reklame berbentuk Persegi Panjang dengan panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Tentukan Keliling papan tersebut?

Jawab : Keliling = $2 \times (p + l)$

$$= 2 \times (24 \text{ cm} + 12 \text{ cm}) = 2 \times 36 \text{ cm} = 72 \text{ cm}$$

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok (*Group Investigation*)
4. Pemberian tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Nilai yang ditanamkan
1	<i>Pendahuluan</i> a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa dalam kondisi yang mampu dan siap menerima pelajaran. c. Apersepsi Siswa diingatkan kembali mengenai bentuk-bentuk dan rumus-rumus bangun datar d. Motivasi Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menentukan luas dan keliling persegi dan persegi panjang	10 menit	<i>a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</i> <i>b. Rasa ingin tahu</i>
2	<i>Kegiatan Inti</i> <i>a. Eksplorasi</i> ☐ Melalui metode ceramah, siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang logaritma	50 menit	<i>a. Rasa ingin tahu</i> <i>b. Mandiri</i> <i>c. Teliti</i>

	☐ Siswa mendengarkan definisi bangun datar dan sifat – sifat bangun datar ☐ Siswa berkumpul dan membentuk kelompok penyelesaian yang terdiri dari 4 siswa ☐ Setiap kelompok diberi nama kelompok dengan tujuan untuk membedakan kelompok satu dengan kelompok lainnya. ☐ Siswa mengerjakan soal secara berkelompok dilembar jawab yang sudah disiapkan guru b. Elaborasi ☐ Setiap kelompok menunjuk salah satu diantara anggota kelompok tersebut untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok yang laing memperbaiki sanggahan, jika ada kesalahan. c. Konfirmasi ☐ Siswa mengkonfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui melalui kesalahan persepsi dalam penyelesaian masalah.		d. Kerja keras e. Pantang menyerah
3	Penutup		

	a. Guru memberikan post test sebagai ulangan harian. b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit	a. Mandiri b. Rasa ingin tahu c. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
--	--	----------	---

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat

Whiteboard, spidol dan penghapus

Nama tiap kelompok

2. Bahan

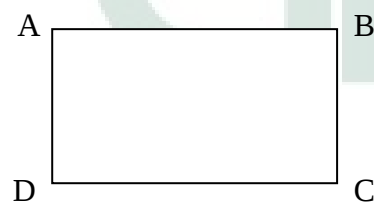
Sumanto, Endah.2007.Buku Pelajaran Matematika untuk SD dan MI Kelas

5.Klaten:Sahabat.

SOAL TES SIKLUS I

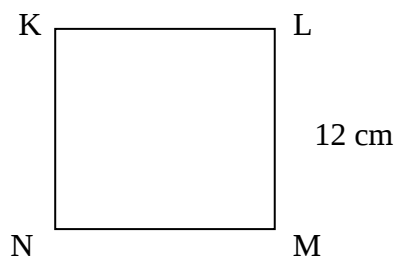
1. Apakah yang dimaksud dengan bangun datar Persegi ? Dan sebutkan berapa banyak titik sudutnya?

2. Perhatikan gambar persegi di bawah ini !

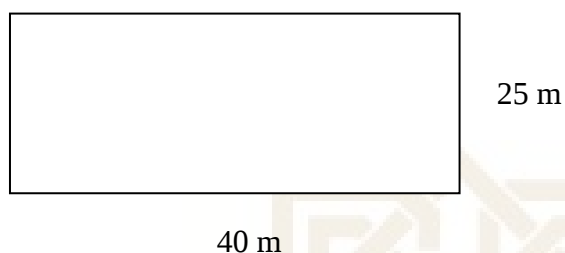


Berapa banyak Sisi ?dan sisi apa saja itu?

3. Tentukan keliling persegi KLMN berikut ini.



4. Tentukan luas persegi panjang jika diketahui panjang 15 cm dengan lebar 7 cm!
5. Pak Anton mempunyai sebidang sawah dengan bentuk dan ukuran seperti gambar di bawah. Untuk kesuburan tanaman padi, petani memberikan 6 gram pupuk untuk setiap 1 m². Berapa kg pupuk yang dibutuhkan petani tersebut.



KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. a. Persegi adalah bangun datar segiempat yang mempunyai 4 pasang sisi sejajar. Skor = 10
 b. ada 4 titik sudut Skor = 10
2. ada 4 sisi yaitu sisi AB,BC,CD,AD Skor = 20
3. Keliling persegi KLMN $= KL + LM + MN + KN$
 $= 12 + 12 + 12 + 12$
 $= 48 \text{ cm}$ Skor = 20
4. Luas persegi panjang $= p \times l$
 $= 15 \times 7$
 $= 105 \text{ cm}^2$ Skor = 20
5. a. Luas sawah $= 40 \text{ m} \times 25 \text{ m}$
 $= 1.000 \text{ m}^2$
 b. Pupuk yang dibutuhkan $= 6 \times 1.000$

= 6.000 gram

= 6 kg.

Skor = 20

H. Penilaian

Teknik : Tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan

Bentuk Instrumen : uraian singkat.

Contoh Instrumen

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Klaten, 20 April 2014

Guru pengampu

Peneliti

Untung, SP.d

Joko Riyanto

Mengetahui

Kepala Sekolah

Hj. Nur Jauzah, S.Pd.I

NIP. 1962093 1988 03 2003

DARTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS V

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Kelompok Anggrek

Nama Kelompok :

1. Abdul Gofur
2. Amanda Dwi Aulia
3. Putri Amanada Mayangsari
4. Wijiyanto

Kelompok Mawar

Nama Kelompok :

1. Anisa Indri Pradita
2. Choirunisa Revika Zahra
3. Lusi Apriyani
4. Muhammad Fajar .V

Kelompok Dahlia

Nama Kelompok :

1. Aprilia Intan Rahma Putri
2. Diah Fatmawati
3. Qonita Mailana Sari
4. Ucik Susilowati

Kelompok Kamboja

Nama Kelompok :

1. Fathurrohman Rizki Adhitya
2. Randi Gozali
3. Saifudin Ahmad Kurniawan
4. Toti Saputro

SOAL DISKUSI SIKLUS I

Kelompok Anggrek

Tentukan luas persegi panjang di bawah ini



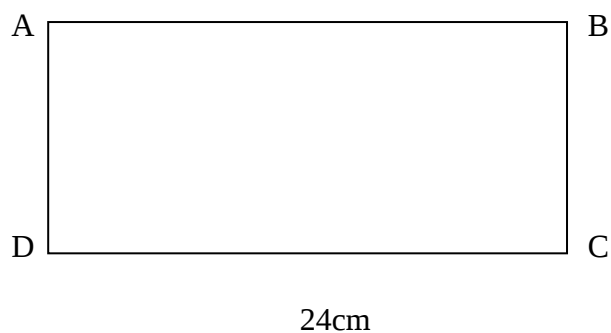
Kelompok Dahlia

Tentukan keliling persegi KLMN di bawah ini adalah ...



Kelompok Mawar

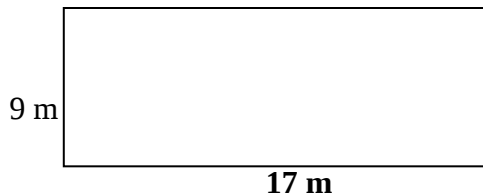
Tentukan lebar persegi panjang ABCD dengan keliling 84 cm tersebut adalah ...



Kelompok Kambojo

Pak antok mempunyai kebun kepala sawit berbentuk seperti gambar di bawah ini:

Tentukan luas kebun pak anton tersebut adalah ...



Jawaban Diskusi Siklus 1

Kelompok Anggrek

Luas persegi = sisi x sisi = $16\text{ cm} \times 16\text{ cm} = 256\text{ cm}^2$

Kelompok Dahlia

Keliling persegi = $4 \times \text{sisi} = 4 \times 25\text{ cm} = 100\text{ cm}$

Kelompok Mawar

Keliling Persegi Panjang = $2 \times (p + l)$

$$84\text{ cm} = 2 \times (24 + l)$$

$$84\text{ cm} = 48 + 2l$$

$$84\text{ cm} - 48\text{ cm} = 2l$$

$$36\text{ cm} = 2l$$

$$36\text{ cm} : 2 = l$$

$$18\text{ cm} = l$$

Kelompok Kamboja

Luas Persegi panjang = $p \times l$

$$= 17\text{ m} \times 9\text{ m}$$

$$= 153\text{ m}^2$$

HASIL EVALUASI SIKLUS I

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran :2013/2014

Kelas : V KKM : 70

Semester : II Jumlah Peserta : 16

Nomor		Nama Siswa	(L/P)	Nilai Siklus I	Ketuntasan	
Urut	Induk				Ya	Tidak
1	582	Anisa Indri Pratama	P	75	√	
2	592	Choirunisa Revika Zahra	P	85	√	
3	593	Amanda Dwi Aulia	P	77	√	
4	594	Aprilia Intan Rahma Putri	P	65		√
5	595	Putri Amanada Mayangsari	P	80	√	
6	596	Ucik Susilowati	P	75	√	
7	597	Qonita Mailana Sari	P	65		√
8	598	Toti Saputro	L	70	√	
9	599	Abdul Ghofur	L	45		√
10	600	Diah Fatmawati	P	76	√	
11	601	Randi Gozali	L	73	√	
12	602	Saifudin Ahmad Kurniawan	L	70	√	
13	603	Wijiyanto	L	75	√	
14	635	Faturahman aditya	L	70	√	
15	636	Lusi Apriyani	P	85	√	
16	548	Muhammad Fajar Valentino	L	60		√
Jumlah Nilai				1146		
Rata-rata				71,62	12	4
Persentase Ketuntasan Dalam %					75%	25%

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

SIKLUS I

Kelas : V MIM Babadan Karangdowo Klaten

N0	Aspek Pengamatan	Jumlah	%
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	10	63
2	Memperhatikan penjelasan guru	10	63
3	Mencatat penjelasan guru	8	50
4	Merespon pertanyaan atau perintah guru	5	31
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru	5	31
6	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	12	75
7	Keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas	14	88
8	Menyimpulkan Pelajaran	8	50
Jumlah			451

$$\begin{aligned}\text{Persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran} &= \frac{451}{8} \\ &= 56\%\end{aligned}$$

Pengamat

Peneliti

Untung, S.Pd.

Joko Riyanto

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI Muhamadiyah Babadan

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : V

Semester : 1 (satu)

Standar Kompetensi : 1. Menentukan luas dan keliling pada bangun datar persegi dan persegi panjang.

Kompetensi Dasar : 1.1. Menghitung keliling dan luas persegi dan persegi panjang

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

A. Indikator

- 1.1 Menemukan rumus luas bangun datar (dalam kata-kata): persegi dan persegi panjang.
- 1.2 Menghitung keliling bangun persegi dan persegi panjang
- 1.3 Menghitung luas bangun persegi dan persegi panjang
- 1.4 Menemukan dan menggunakan rumus persegi dan persegi panjang dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keliling dan luas persegi dan persegi panjang

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat:

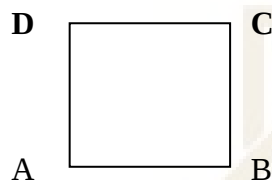
1. Menentukan luas persegi dan persegi panjang
2. Menentukan keliling persegi dan persegi panjang

C. Karakteristik yang diharapkan

- ☐ *Teliti, Rasa ingintahu, Kreatif, Mandiri, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah.*

D. Materi Pembelajaran

1. Persegi



a. Pengertian Dasar

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat bangun datar yang berbentuk persegi panjang, tetapi panjang sisinya sama. Bangun ini disebut persegi. Contoh bangun persegi adalah bingkai foto, teralis jendela, dan ubin. Dengan demikian persegi adalah persegi panjang yang keempat sisinya sama panjang.

b. Sifat-sifat persegi:

- 1) Semua sisinya sama panjang dan sisi-sisinya yang berhadapan sejajar.
- 2) Setiap sudutnya siku-siku.
- 3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang, berpotongan di tengah-tengah, dan membentuk sudut siku-siku.
- 4) Setiap Sudutnya dibagi dua sama besar oleh diagonal- diagonalnya.
- 5) Memiliki 4 sumbu simetri.

c. Rumus luas dan keliling persegi

1) Luas Persegi

$$L = s^2$$

Contoh : Sebuah buku berbentuk persegi dengan sisi 4 cm. Tentukan luas buku tersebut.

Jawab : $L = \text{sisi} \times \text{sisi} = 4 \text{ cm} \times 4 \text{ cm} = 16 \text{ cm}^2$

2) Keliling Persegi

Keliling persegi panjang adalah jumlah panjang seluruh sisi-sisinya. Di tulis sebagai berikut,

$$K = 4s$$

Contoh : Sebuah Papan tulis berbentuk persegi dengan sisi 12 cm. Tentukan Keliling papan tulis tersebut.

Jawab : keliling : $4 \times \text{sisi} = 4 \times 12 \text{ cm} = 48 \text{ cm}$

2. Persegi Panjang



a. Pengertian Dasar

Persegi panjang adalah segi empat dengan sisi-sisi yang berhadapan sejajar dan sama panjang, serta keempat sudutnya siku- siku.

b. Sifat-sifat persegi panjang

1) Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.

2) Setiap sudutnya siku-siku.

3) Mempunyai dua buah diagonal yang sama panjang dan saling berpotongan di titik pusat persegi panjang. Titik tersebut membagi diagonal menjadi dua bagian sama panjang.

4) Mempunyai 2 sumbu simetri yaitu sumbu vertikal dan horisontal.

c. Rumus luas dan keliling persegi panjang

1) Luas persegi panjang

Luas persegi panjang sama dengan hasil kali panjang dan lebarnya. Dapat ditulis sebagai berikut: $L = p \times l$

Keterangan: p = panjang l = lebar

Contoh : Sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Tentukan luas kolam ikan tersebut?

Jawab : $Luas = P \times l$
 $= 12 \text{ cm} \times 8 \text{ cm} = 96 \text{ cm}^2$

2) Keliling persegi panjang

Keliling persegi panjang sama dengan jumlah seluruh panjang p dan lebar l, maka dapat ditulis sebagai:

$$K = 2p + 2l$$

$$K = 2(p + l)$$

Contoh : Sebuah papan Reklame berbentuk Persegi Panjang dengan panjang 24 cm dan lebar 12 cm. Tentukan Keliling papan tersebut?

Jawab : $Keliling = 2 \times (p + l)$
 $= 2 \times (24 \text{ cm} + 12 \text{ cm}) = 2 \times 36 \text{ cm} = 72 \text{ cm}$

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi kelompok (*Group Investigation*)
4. Pemberian tugas

F. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Belajar	Waktu	Nilai yang ditanamkan
1	<i>Pendahuluan</i> a. Guru mengawali pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Mengecek kehadiran siswa dan mempersiapkan siswa dalam kondisi yang mampu dan siap menerima pelajaran. c. Apersepsi Siswa diingatkan kembali mengenai bentuk-bentuk dan rumus-rumus bangun datar d. Motivasi Apabila materi ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat menentukan luas dan keliling persegi dan persegi panjang	10 menit	<i>a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</i> <i>b. Rasa ingin tahu</i>
2	<i>Kegiatan Inti</i> <i>a. Eksplorasi</i> ☐ Melalui metode ceramah, siswa menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang logaritma	50 menit	<i>a. Rasa ingin tahu</i> <i>b. Mandiri</i> <i>c. Teliti</i>

	☐ Siswa mendengarkan definisi bangun datar dan sifat – sifat bangun datar ☐ Siswa berkumpul dan membentuk kelompok penyelesaian yang terdiri dari 4 siswa ☐ Setiap kelompok diberi nama kelompok dengan tujuan untuk membedakan kelompok satu dengan kelompok lainnya. ☐ Siswa mengerjakan soal secara berkelompok dilembar jawab yang sudah disiapkan guru b. Elaborasi ☐ Setiap kelompok menunjuk salah satu diantara anggota kelompok tersebut untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok yang laing memperbaiki sanggahan, jika ada kesalahan. c. Konfirmasi ☐ Siswa mengkonfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi melalui Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui melalui kesalahan persepsi dalam penyelesaian masalah.		d. Kerja keras e. Pantang menyerah
3	Penutup		

	a. Guru memberikan post test sebagai ulangan harian. b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit	a. Mandiri b. Rasa ingin tahu c. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
--	--	----------	---

G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat

Whiteboard, spidol dan penghapus

Nama tiap kelompok

2. Bahan

Sumanto, Endah.2007.Buku Pelajaran Matematika untuk SD dan MI Kelas

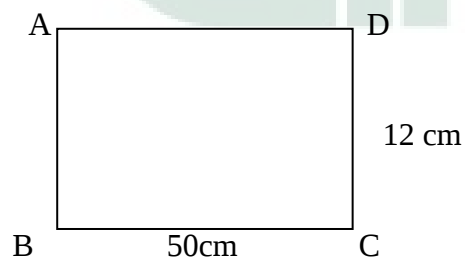
5.Klaten:Sahabat.

SOAL TES SIKLUS II

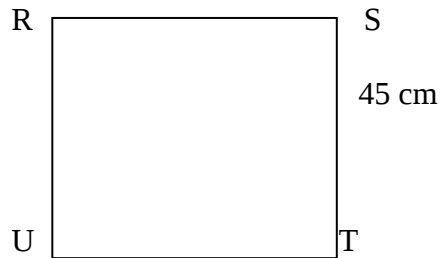
1. Apakah yang dimaksud dengan bangun datar Persegi Panjang ?

2. Tulislah rumus keliling dan luas persegi panjang

3. Hitung Keliling bangun datar di bawah ini:



4. Hitung keliling persegi RSTU berikut !



5. Hitunglah panjang bangun datar KLMN di bawah ini jika diketahui kelilingnya 60cm dan lebarnya 15cm di bawah ini....



6. Keliling persegi dengan panjang sisi 10cm adalah..

7. Persegi ABCD dengan luas 25cm^2 , Maka panjang sisi ABCD adalah..

8. Panjang suatu persegi panjang adalah 18cm dan luasnya 72cm^2 , Lebar persegi tersebut adalah.

9. Persegi panjang ABCD mempunyai lebar 16cm keliling 134cm^2 , panjang bangun datar tersebut adalah

10. Pak Ardi mempunyai sebuah kolam ikan berbentuk persegi panjang dengan luas 48 m^2 , dan panjangnya 12m. Tentukan lebar dan keliling kolam pak ardi tersebut..

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. Persegi panjang adalah bangun datar yang mempunyai 4 buah sisi dan 4 buah titik sudut serta sisi yang berhadapan sama panjang Skor = 10

2. Rumus keliling persegi panjang $= 2 \times (p + l)$

Rumus luas persegi panjang $= p \times l$ Skor = 10

3. Keliling persegi panjang ABCD $= 2 \times (p + l) = 2 \times (50\text{cm} + 24\text{cm})$

$$= 100\text{cm} + 48\text{cm}$$

$$= 148 \text{ cm} \quad \text{Skor} = 10$$

4. Keliling persegi RSTU $= 4 \times \text{sisi cm}$

$$= 4 \times 45\text{cm} = 180 \text{ cm} \quad \text{Skor} = 10$$

5. Keliling persegi panjang KLMN $= 2 \times (p + l)$

$$60 \text{ cm} = 2 \times (p + 15)$$

$$60 \text{ cm} = 2p + 30$$

$$60 \text{ cm} - 30 \text{ cm} = 2p$$

$$30 \text{ cm} = 2p$$

$$30 : 2 = p$$

$$15 = p$$

Jadi panjangnya adalah 15 cm Skor = 10

6. Keliling persegi $= 4 \times 10 \text{ cm} = 40 \text{ cm}$ Skor = 10

7. Panjang sisi persegi ABC = 5 cm Skor = 10

8. Lebar persegi panjang = 4 cm Skor = 10

9. Panjang persegi ABCD = 51 cm Skor = 10

10. Lebar persegi panjang = 4 m dan kelilingnya = 32 m Skor = 10

H. Penilaian

Teknik : Tugas individu, tugas kelompok, dan ulangan

Bentuk Instrumen : uraian singkat.

Contoh Instrumen

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Klaten, 7 Mei 2014

Guru pengampu

Peneliti

Untung, SP.d

Joko Riyanto

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hj. Nur Jauzah, S.Pd.I

NIP. 1962093 1988 03 2003

DARTAR NAMA KELOMPOK SISWA KELAS V

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

SIKLUS II

Kelompok Anggrek

Nama Kelompok :

1. Abdul Gofur
2. Amanda Dwi Aulia
3. Putri Amanada Mayangsari
4. Wijiyanto

Kelompok Mawar

Nama Kelompok :

1. Anisa Indri Pradita
2. Choirunisa Revika Zahra
3. Lusi Apriyani
4. Muhammad Fajar .V

Kelompok Dahlia

Nama Kelompok :

1. Aprilia Intan Rahma Putri
2. Diah Fatmawati
3. Qonita Mailana Sari
4. Ucik Susilowati

Kelompok Kamboja

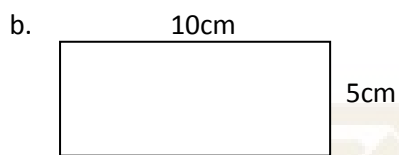
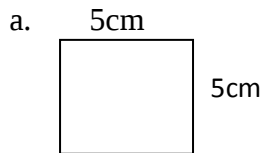
Nama Kelompok :

1. Fathurrohman Rizki Adhitya
2. Randi Gozali
3. Saifudin Ahmad Kurniawan
4. Toti Saputro

SOAL DISKUSI SIKLUS II

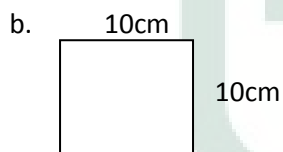
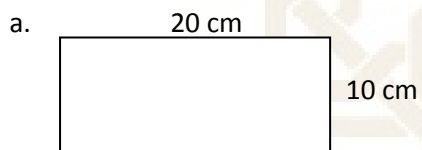
Kelompok Anggrek

Hitunglah luas bangun datar di bawah ini :



Kelompok Dahlia

Hitunglah keliling bangun datar dibawah ini :



Kelompok Mawar

- Jika diketahui luas bangun persegi panjang 30 cm dan panjang 6 cm, berapa lebar persegi panjang tersebut?
- Persegi panjang memiliki keliling 50 cm dan lebar 9 cm, maka Panjang persegi panjang tersebut adalah ...

Kelompok Kambojo

- a. Tentukan keliling persegi panjang yang mempunyai panjang 17 cm dan lebar 9 cm adalah
- b. Tentukan panjang sisi persegi yang mempunyai keliling 80 cm adalah .

Jawaban Diskusi Siklus II

Kelompok Anggrek

- a. Luas persegi = 25 cm²
- b. Luas Persegi Panjang = 50 cm²

Kelompok Dahlia

- a. Keliling Persegi Panjang = 60 cm
- b. Keliling Persegi = 40 cm

Kelompok Mawar

- a. Lebar Persegi Panjang = 5 cm
- b. Panjang Persegi Panjang = 16 cm

Kelompok Kamboja

- a. Keliling Persegi panjang = 52 cm
- b. Panjang sisi persegi = 20 cm

HASIL EVALUASI SIKLUS II
MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran :2013/2014
Kelas : V KKM : 70
Semester : II Jumlah Peserta : 16

Nomor		Nama Siswa	(L/P)	Nilai Siklus II	Ketuntasan	
Urut	Induk				Ya	Tidak
1	582	Anisa Indri Pratama	P	80	√	
2	592	Choirunisa Revika Zahra	P	92	√	
3	593	Amanda Dwi Aulia	P	80	√	
4	594	Aprilia Intan Rahma Putri	P	72	√	
5	595	Putri Amanada Mayangsari	P	85	√	
6	596	Ucik Susilowati	P	82	√	
7	597	Qonita Mailana Sari	P	70	√	
8	598	Toti Saputro	L	76	√	
9	599	Abdul Ghofur	L	60		√
10	600	Diah Fatmawati	P	83	√	
11	601	Randi Gozali	L	80	√	
12	602	Saifudin Ahmad Kurniawan	L	76	√	
13	603	Wijiyanto	L	80	√	
14	635	Faturahman aditya	L	75	√	
15	636	Lusi Apriyani	P	90	√	
16	548	Muhammad Fajar Valentino	L	67		√
Jumlah Nilai				1248		
Rata-rata				78.00	14	2
Persentase Ketuntasan Dalam %					87,50%	12,50%

LEMBAR PENGAMATAN SISWA

SIKLUS II

Kelas : V MIM Babadan Karangdowo Klaten

N0	Aspek Pengamatan	Jumlah	%
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	14	88
2	Memperhatikan penjelasan guru	14	88
3	Mencatat penjelasan guru	13	81
4	Merespon pertanyaan atau perintah guru	8	50
5	Mengajukan pertanyaan kepada guru	8	50
6	Aktif dalam kegiatan pembelajaran	14	88
7	Keantusiasan siswa dalam mengerjakan tugas	15	94
8	Menyimpulkan Pelajaran	10	63
Jumlah			602

$$\begin{aligned}\text{Persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran} &= \frac{602}{8} \\ &= 75\%\end{aligned}$$

Pengamat

Peneliti

Untung, S.Pd.

Joko Riyanto

HASIL EVALUASI PRA SIKLUS, SIKLUS I, SIKLUS II

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Mata Pelajaran : Matematika Tahun Pelajaran :2013/2014

Kelas : V KKM : 70

Semester : II Jumlah Peserta : 16

Nomor		Nama Siswa	(L/P)	Nilai Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Urut	Induk					
1	582	Anisa Indri Pratama	P	70	75	80
2	592	Choirunisa Revika Zahra	P	80	85	92
3	593	Amanda Dwi Aulia	P	75	77	80
4	594	Aprilia Intan Rahma Putri	P	55	65	72
5	595	Putri Amanada Mayangsari	P	75	80	85
6	596	Ucik Susilowati	P	70	75	82
7	597	Qonita Mailana Sari	P	60	65	70
8	598	Toti Saputro	L	70	70	76
9	599	Abdul Ghofur	L	20	45	60
10	600	Diah Fatmawati	P	75	76	83
11	601	Randi Gozali	L	70	73	80
12	602	Saifudin Ahmad Kurniawan	L	70	70	76
13	603	Wijiyanto	L	72	75	80
14	635	Faturahman aditya	L	60	70	75
15	636	Lusi Apriyani	P	80	85	90
16	548	Muhammad Fajar Valentino	L	45	60	67
Jumlah Nilai				1047	1146	1248
Rata-rata				65,43	71,62	78.00
Persentase Ketuntasan Dalam %				68,75 %	75 %	87,50 %

PERHITUNGAN HASIL PRESTASI BELAJAR SISWA

KELAS V MIM BABADAN KARANGDOWO

Siklus	Jumlah Nilai	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas
Pra tindakan	1047	16	11
I	1146	16	12
II	1248	16	14



DAFTAR ABSENSI SISWA KELAS V

MIM BABADAN KARANGDOWO KLATEN

Nomor		Nama Siswa	(L/P)	Nilai Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Urut	Induk					
1	582	Anisa Indri Pratama	P	√	√	√
2	592	Choirunisa Revika Zahra	P	√	√	√
3	593	Amanda Dwi Aulia	P	√	√	√
4	594	Aprilia Intan Rahma Putri	P	√	√	√
5	595	Putri Amanada Mayangsari	P	√	√	√
6	596	Ucik Susilowati	P	√	√	√
7	597	Qonita Mailana Sari	P	√	√	√
8	598	Toti Saputro	L	√	√	√
9	599	Abdul Ghofur	L	√	√	√
10	600	Diah Fatmawati	P	√	√	√
11	601	Randi Gozali	L	√	√	√
12	602	Saifudin Ahmad Kurniawan	L	√	√	√
13	603	Wijiyanto	L	√	√	√
14	635	Faturahman aditya	L	√	√	√
15	636	Lusi Apriyani	P	√	√	√
16	548	Muhammad Fajar Valentino	L	√	√	√

Pengamat

Peneliti

Untung,SPd

Joko Riyanto





FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
GROUP INVESTIGATION



Guru memberi materi dan membagi beberapa kelompok





Siswa mempresentasikan hasil kelompoknya



